

Pengembangan Eduwisata Berbasis Website untuk Peningkatan Pariwisata di Desa Sokong, Nusa Tenggara Barat

Tomi Tri Sujaka^{*1}, Ni Wayan Putu Meikapasa², Stevany Hanalynan Dethan³

¹Program Studi Ilmu Komputer, Fakultas Teknik, Universitas Bumigora, Indonesia

²Program Studi Teknologi Pangan, Fakultas Teknik, Universitas Bumigora, Indonesia

³Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bumigora, Indonesia

*e-mail: ¹tomi.tri@universitasbumigora.ac.id, ²meika@universitasbumigora.ac.id,
³eva@universitasbumigora.ac.id

Abstrak

Keterbatasan media promosi menjadi kendala untuk pengembangan eduwisata di Desa Sokong. Jangkauan promosi pariwisata terbatas pada ruang lingkup wilayah sekitar Kabupaten Lombok Utara, Nusa Tenggara Barat. Teknologi informasi terutama website dapat menjadi solusi media promosi yang efektif. Oleh karena itu, pengembangan sistem informasi berbasis website untuk mempromosikan potensi eduwisata Desa Sokong menjadi penting untuk dilakukan. Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian ini yaitu pengumpulan data, pengembangan sistem informasi dan pelatihan pengelolaan website. Hasil kegiatan pengabdian yaitu terbentuknya website Desa Sokong yang memudahkan wisatawan untuk mendapatkan informasi mengenai destinasi eduwisata di Desa Sokong. Pelatihan pengelolaan website membantu peserta kegiatan untuk memahami pentingnya website dalam mempromosikan eduwisata. Hasil pre-test dan post-test secara keseluruhan menunjukkan peningkatan pengetahuan peserta. Peningkatan tertinggi yaitu cara login logout dan terendah adalah pada monitoring website. Kegiatan pengabdian ini juga memberikan dampak positif terhadap keberhasilan jangkauan promosi. Pada tahap awal pembuatan website jumlah kunjungan laman hanya 2 kunjungan, pada 1 bulan evaluasi jumlah kunjungan website 359 kunjungan, dan ada 2 bulan evaluasi jumlah kunjungan website 711 kunjungan. Secara keseluruhan kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap pengembangan eduwisata di Desa Sokong dengan memanfaatkan promosi melalui website.

Kata Kunci: Eduwisata, Promosi, Website.

Abstract

The lack of effective promotional media remains a significant obstacle to the development of edutourism in Sokong Village, with promotional efforts predominantly limited to the North Lombok Regency, West Nusa Tenggara. The integration of information technology, particularly web-based platforms, offers a promising solution for expanding promotional reach. This study focuses on the development of a web-based information system to enhance the visibility and appeal of edu-tourism in Sokong Village. The methods employed included data collection, system development, and website management training. The project resulted in the establishment of the Sokong Village website, providing a centralized platform for edu-tourism information. Training activities significantly increased participants' knowledge, as evidenced by pre-test and post-test results. The greatest improvement was observed in login logout procedures, while the lowest was in website monitoring. This initiative demonstrated measurable success in improving promotional outcomes. The website recorded only two visits upon launch; however, visits increased to 359 within one month and further rose to 711 after two months. In conclusion, the development of Sokong Village website has effectively addressed promotional limitations and contributed positively to the growth of edutourism. This initiative highlights the critical role of technology in advancing rural tourism development.

Keywords: Edutourism, Promotion, Website.

1. PENDAHULUAN

Desa Sokong merupakan salah satu dari sembilan desa wisata yang ada di Kabupaten Lombok Utara Provinsi Nusa Tenggara Barat [1]. Beberapa objek wisata yang dimiliki Desa Sokong antara lain objek wisata budaya (*Prawira Village Tourism*) dan kampung anggur di dusun Prawira, wisata goa jepang di dusun Karang Nangka dan objek wisata bukit di dusun Murjumeneng dan wisata pantai Karang Atas[2]. Dilihat dari karakteristik wilayahnya, desa Sokong memiliki potensi wisata berbasis sosial budaya, kearifan lokal dan juga agrowisata. Desa

Sokong memiliki berbagai potensi alam seperti air terjun, pantai, serta keanekaragaman hayati, akan tetapi pengelolaan pariwisata yang kurang optimal menyebabkan potensi tersebut belum dapat dimanfaatkan secara maksimal.

Salah satu jenis pariwisata yang dapat dikembangkan di Desa Sokong yaitu eduwisata. Pariwisata adalah salah satu sektor yang dapat diandalkan untuk meningkatkan kesejahteraan Masyarakat [3]. Eduwisata atau Pariwisata Edukasi dimaksudkan sebagai suatu program di mana peserta kegiatan wisata melakukan perjalanan wisata pada suatu tempat tertentu dalam suatu kelompok dengan tujuan utama mendapatkan pengalaman belajar secara langsung terkait dengan lokasi yang dikunjungi[4]. Eduwisata merupakan sebuah tren wisata yang memadukan antara kegiatan rekreasi dan pendidikan sebagai produk pariwisata yang memiliki unsur pembelajaran [5]. Wisata edukasi terdiri dari beberapa sub-jenis, termasuk diantaranya adalah ekowisata, wisata warisan budaya, wisata pedesaan / pertanian, dan pertukaran pelajar antar institusi Pendidikan [6].

Sistem informasi adalah perpaduan antara teknologi dan informasi yang terdapat sebuah proses dalam menyimpan yang dimana hal tersebut dapat membantu dalam penyebaran informasi suatu organisasi [7]. Salah satu pemanfaatan sistem informasi yaitu berupa *website*. *Website* merupakan media digital yang dapat diakses kapan saja, dimana saja, dan oleh siapa saja. *Website* dapat dijadikan sebagai media promosi dan pemasaran[8]. *Website* sudah digunakan oleh banyak desa wisata untuk melakukan kegiatan promosi wisata dan memberikan manfaat dalam menunjang peningkatan kunjungan wisatawan [9], [10], [11], [12]. Pemilihan *website* sebagai media promosi memiliki berbagai kelebihan dibandingkan dengan cara promosi tradisional lainnya, seperti iklan cetak, televisi, atau radio[13]. Promosi melalui *website* memberikan fleksibilitas yang lebih besar dibandingkan dengan promosi melalui media cetak[7]. *Website* memungkinkan promosi dilihat lebih luas seluruh penjuru dunia tanpa batasan geografis dengan biaya yang lebih rendah [14].

Permasalahan utama dalam pengembangan eduwisata di Desa Sokong yaitu keterbatasan media promosi. Jangkauan promosi pariwisata terbatas pada ruang lingkup wilayah sekitar Kabupaten Lombok Utara, Nusa Tenggara Barat. Hal ini berpengaruh terhadap rendahnya jumlah kunjungan wisata di Desa Sokong. Oleh karena itu perlu dilakukan upaya untuk pengembangan eduwisata berbasis *website* untuk peningkatkan pariwisata di Desa Sokong. Tujuan kegiatan ini yaitu mengembangkan *website* sebagai media promosi eduwisata di Desa Sokong.

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan oleh 3 dosen program studi Ilmu Komputer, Manajemen, Teknologi Pangan Universitas Bumigora, dan melibatkan 6 mahasiswa dari Universitas Bumigora. Adapun mitra kegiatan ini yaitu Pokdarwis Kembang Dangar, Desa Sokong. Anggota Pokdarwis Kembang Dangar yang mengikuti kegiatan ini terdiri dari 1 ketua dan 20 anggota. Kegiatan dilaksanakan di Balai Desa Sokong, Nusa Tenggara Barat.

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian pengembangan eduwisata berbasis sistem informasi ini terdiri dari beberapa tahapan, yaitu:

1) Pengumpulan Data dan Informasi

Tim pengabdian mengumpulkan berbagai data tentang potensi wisata yang dimiliki desa melalui Kelompok Dasar Wisata (POKDARWIS) Kembang Dangar di Desa Sokong. Adapun data yang dikumpulkan yaitu tempat wisata, sejarah desa, budaya lokal, flora dan fauna, serta cerita rakyat yang relevan. Data ini akan menjadi konten utama dalam sistem informasi yang dikembangkan melalui *website* Desa Sokong.

2) Pengembangan Sistem Informasi

Pengembangan sistem informasi yang dilakukan yaitu pembuatan platform *website*. *Website* ini dilengkapi dengan berbagai fitur seperti:

- Peta interaktif yang menunjukkan lokasi-lokasi wisata.
- Profil tentang sejarah dan budaya desa.
- Informasi tentang kegiatan eduwisata yang bisa diikuti oleh wisatawan.

3) Pelatihan Pengelolaan Website

Pelatihan pengelolaan website dilakukan khususnya bagi kelompok Pokdarwis selaku pengelola desa wisata di Desa Sokong. Pelatihan yang dilakukan yaitu tentang cara mengelola dan memperbarui konten dalam sistem informasi tersebut. Pelatihan juga mencakup bagaimana memanfaatkan media sosial untuk mempromosikan potensi wisata yang ada. Adapun tahap pelatihan pengelolaan website terdiri dari beberapa tahap yaitu:

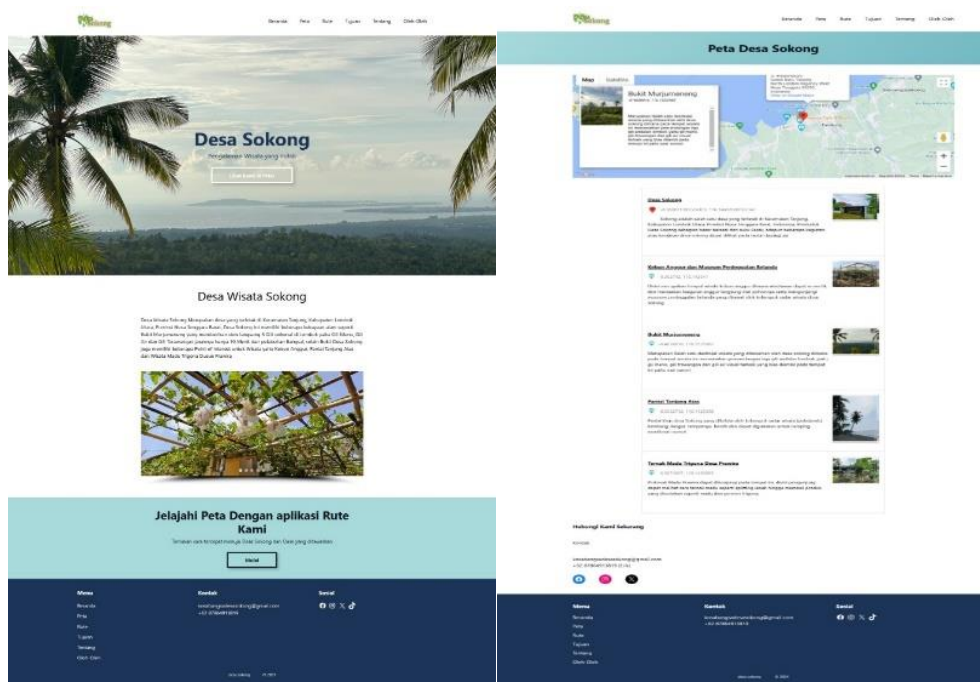
- Pre-test. Peserta diberikan soal pre-test untuk mengukur kemampuan awal peserta terkait pengelolaan website. Penilaian dilakukan berdasarkan pemahaman tentang website dengan penilaian skala 1-5.
- Sosialisasi dan pelatihan pengelolaan website.
- Post-test. Peserta diberikan soal yang sama dengan pre-test tetapi posisi urutan soal di acak. Post-test dilakukan untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta setelah dilakukan pelatihan pengelolaan website.

4) Evaluasi Website

Evaluasi website dilakukan selama 2 bulan. Adapun parameter yang diamati yaitu jumlah kunjungan laman. Evaluasi dilakukan dengan melihat peningkatan jumlah kunjungan laman selama masa evaluasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem informasi berbasis website yang dikembangkan berhasil menyediakan platform yang memudahkan wisatawan untuk mendapatkan informasi lengkap mengenai berbagai destinasi eduwisata di Desa Sokong. Website ini dilengkapi dengan peta interaktif, foto, dan video yang memperkenalkan berbagai objek wisata edukasi yang ada di desa tersebut. Website Desa Sokong yang telah dikembangkan selanjutnya dilakukan tahap pelatihan pengelolaan website. Melalui pelatihan dan pengenalan sistem informasi, anggota Pokdarwis selaku pengelola desa wisata di Desa Sokong menjadi lebih sadar akan potensi wisata mereka. Pokdarwis dapat memanfaatkan website ini untuk mempromosikan produk dan kegiatan mereka.



Gambar 1. Website Desa Sokong

Para peserta diberikan pemahaman tentang pentingnya keberadaan website untuk destinasi wisata, serta bagaimana website dapat digunakan untuk mempromosikan desa secara

efektif. Pelatihan yang diberikan juga tentang cara memonitor dan mengelola trafik website dan cara menyesuaikan konten. Pengelolaan website desa wisata merupakan langkah strategis dalam mengembangkan potensi pariwisata di desa-desa wisata. Dalam era digital seperti sekarang, keberadaan website menjadi hal yang sangat penting untuk mempromosikan desa wisata, menyediakan informasi yang relevan, serta meningkatkan interaksi dengan wisatawan. Pelatihan pengelolaan website desa wisata adalah upaya untuk memberikan pemahaman dan keterampilan kepada masyarakat desa dan pengelola destinasi wisata tentang bagaimana mengelola dan memanfaatkan website untuk meningkatkan daya tarik serta kunjungan wisatawan. Berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test* diketahui peningkatan pemahaman peserta kegiatan pengabdian mengenai pengelolaan website. Hasil *pre-test* dan *post-test* dapat dilihat pada Tabel 1.



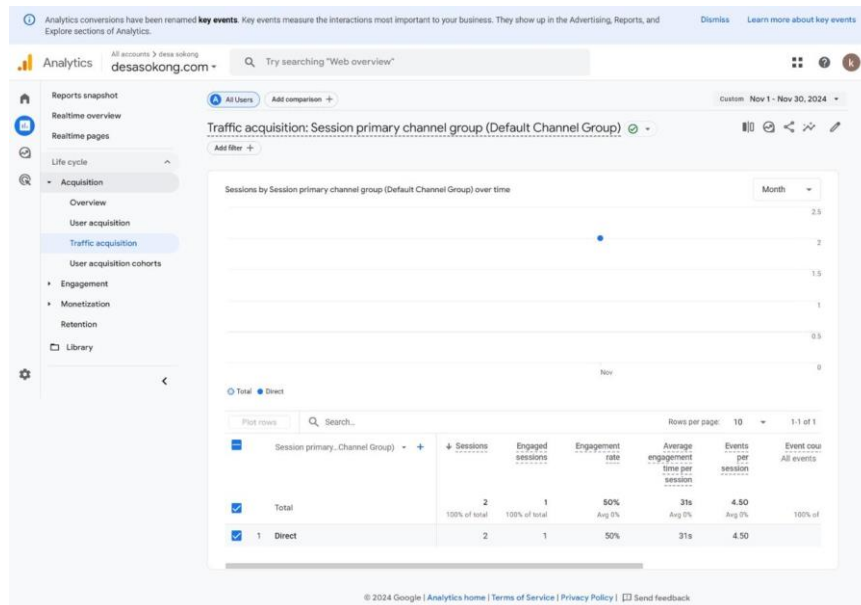
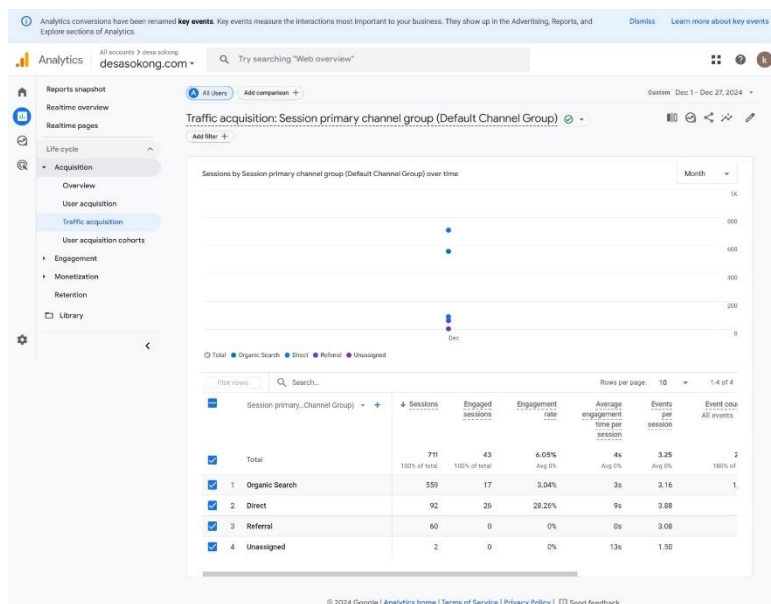
Gambar 2. Pelatihan Pengelolaan Website

Tabel 1. Indikator penilaian *pre-test* dan *post-test*

Indikator	<i>Pre-test</i>	<i>Post test</i>	Peningkatan (%)
Cara log in dan log out	2,6	4,4	69,23
Menambahkan konten	2,4	4,0	66,67
Membuat deskripsi konten	2,5	4,2	68,00
Cara Monitoring website	2,7	4,3	59,26

Secara keseluruhan, pelatihan pengelolaan website berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta pelatihan pada setiap indikator yang diuji. Peningkatan tertinggi yaitu cara log in dan log out dengan presentase peningkatan 69,23% dan menambahkan konten dengan presentase peningkatan 66,67%. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan memberikan pemahaman dasar dan keterampilan teknis yang kuat dalam pengelolaan website. Presentase peningkatan terendah yaitu cara monitoring website 59,26%. Meskipun peningkatan ini lebih kecil dibandingkan dengan indikator lainnya, hal ini menunjukkan bahwa peserta berhasil memahami bagaimana memantau dan menganalisis performa website untuk memastikan website berfungsi dengan baik dan dapat diakses oleh pengunjung. Secara keseluruhan, pelatihan ini berhasil memberikan dampak positif dalam meningkatkan kemampuan peserta dalam pelatihan pengelolaan website.

Peningkatan jumlah kunjungan laman setelah terbangun website desa Sokong selama 2 bulan terjadi peningkatan jumlah kunjungan website. Kondisi awal mitra belum memiliki website, setelah adanya kegiatan sosialisasi dan pendampingan pembuatan website desa Sokong sekarang traffic kunjungan website tersebut mencapai 711 kunjungan. Adapun rincian traffic website Desa Sokong sebagaimana tertera pada gambar 3 dan 4 berikut pada awal pembuatan website jumlah kunjungan yaitu 2 kunjungan, pada 1 bulan evaluasi jumlah kunjungan website 359 kunjungan, dan ada 2 bulan evaluasi jumlah kunjungan website 711 kunjungan.

Gambar 3. Kondisi Awal Traffic Jumlah Kunjungan *Website*Gambar 4. Kondisi Setelah Evaluasi Traffic Jumlah Kunjungan *Website*

4. KESIMPULAN

Pengembangan eduwisata berbasis sistem informasi bertujuan untuk mengembangkan sistem informasi berbasis website yang memuat informasi mengenai potensi eduwisata di Desa Sokong dan memberikan pelatihan kepada masyarakat setempat mengenai pengelolaan website eduwisata. Penerapan sistem informasi yang dilakukan telah menghasilkan website Desa Sokong. Website yang sudah terbangun selanjutnya dibutuhkan pengelolaan website untuk menggunakannya sebagai media promosi eduwisata Desa Sokong. Berdasarkan pelatihan pengelolaan website yang telah dilakukan, secara keseluruhan berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta pelatihan pada setiap indikator yang diuji. Kegiatan pengabdian ini juga memberikan dampak positif terhadap keberhasilan jangkauan promosi. Pada tahap awal pembuatan website jumlah kunjungan laman hanya 2 kunjungan, pada 1 bulan

evaluasi jumlah kunjungan website 359 kunjungan, dan ada 2 bulan evaluasi jumlah kunjungan website 711 kunjungan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRTPM) yang telah mendanai kegiatan ini melalui skema Kolaborasi Sosial Membangun Masyarakat (KOSABANGSA) tahun pendanaan 2024.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Localisesdgs.org, "Profil Daerah Nusa Tenggara Barat," Localisesdgs.Org.
- [2] A. Yuniarman, "Identifikasi Potensi Kawasan Desa Sokong Berdasarkan Karakteristik Fisik Dasar dan Fisik Binaan," *Geodika J. Kaji. Ilmu dan Pendidik. Geogr.*, 2023, doi: 10.29408/geodika.v7i1.12487.
- [3] Ismayanti, "Dasar-Dasar Pariwisata," *J. Din. Pendidik*, 2020.
- [4] S. Sulaimana, P. R. Tahir, and S. N. S. Jamaludinb, "Edutourism As a Social Entrepreneurship Platform: a Reengineered Model," *Researchgate.Net*, vol. 1, no. September, 2019.
- [5] H. Rosnan and N. C. Abdullah, "Challenges in Upholding Edutourism Initiatives," *Asian J. Behav. Stud.*, vol. 3, no. 14, 2018, doi: 10.21834/ajbes.v3i14.161.
- [6] Rahmat and Maulidatul Khoiriyah, "PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA MELALUI EDUWISATA DAN EKOWISATA," *BHAKTI J. Pengabdi. DAN Pemberdaya. Masy.*, vol. 2, no. 02, 2023, doi: 10.33367/bjppm.v2i02.4361.
- [7] E. Triandini, S. Jayanatha, A. Indrawan, G. Werla Putra, and B. Iswara, "Metode Systematic Literature Review untuk Identifikasi Platform dan Metode Pengembangan Sistem Informasi di Indonesia," *Indones. J. Inf. Syst.*, vol. 1, no. 2, 2019, doi: 10.24002/ijis.v1i2.1916.
- [8] P. S. Hasugian, "Perancangan Website Sebagai Media Promosi Dan Informasi," *J. Inform. Pelita Nusantara*, vol. 3, no. 1, 2018.
- [9] B. H. Yuliansa *et al.*, "PENGEMBANGAN WEBSITE DESA SEBAGAI SARANA SISTEM INFORMASI POTENSI WISATA DESA," *J. Community Serv.*, vol. 1, no. 3, 2023.
- [10] G. P. Kusuma *et al.*, "Implementasi Website sebagai Media Promosi Desa Wisata Kemawi," *Pros. Konf. Nas. Pengabdi. Kpd. Masy. dan Corp. Soc. Responsib.*, vol. 6, 2023, doi: 10.37695/pkmcsr.v6i0.2060.
- [11] N. Sutisna, A. S. Mutohari, A. Wijaya, I. Rachmawati, S. Parman, and D. Iriani, "PERANCANGAN MEDIA PROMOSI WEBSITE DESA WISATA SITIWINANGUN," *J. Digit*, vol. 13, no. 1, 2023, doi: 10.51920/jd.v13i1.323.
- [12] A. Fatimah Azzahra, "Redesain Website Desa Wisata Branjang Menggunakan Metode Design Thingking," *Eastasouth J. Posit. Community Serv.*, vol. 1, no. 02, 2023, doi: 10.58812/ejpcs.v1i02.66.
- [13] A. Wardhana, "Strategi Digital Marketing dan Implikasinya Pada Keunggulan Bersaing UMK di Indonesia," *Semin. Nas. Keuang. dan Bisnis IV*, no. April 2015, 2015.
- [14] R. J. Mayana and S. Nurfebiaraning, "Analisis Perbandingan Efektivitas Iklan Web Event Game Genshin Impact Versi 'Hilidream Camp' Pada Aplikasi, Facebook, Twitter Dan Website," *e-Proceeding Manag.*, vol. 8, no. 5, 2021.